



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 2733-2738

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang Angkatan 2020

Dwi Fitriyanto¹, Ika Indriasari², Prianka Ratri Nastiti²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang, Indonesia

dwifitriyanto27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh kemudahan, manfaat yang dirasakan, kepercayaan, serta proteksi dalam mempengaruhi ketertarikan mahasiswa terhadap penggunaan dompet digital Dana. Pendekatan memakai pendekatan numerik dengan metode seleksi responden purposive dan jumlah responden sebanyak 183 orang yang ditentukan melalui rumus Slovin. Proses analisis menggunakan perangkat lunak SPSS edisi 25. Analisa data mengindikasikan bahwa semua empat variabel bebas berpengaruh secara nyata memengaruhi minat mahasiswa saat memakai dompet digital Dana. Faktor kenyamanan, manfaat, kepercayaan, dan keamanan masing-masing memiliki nilai t sebesar 5.007, 6.385, 7.660, dan 6.294, yang seluruhnya melampaui batas signifikansi dan mengindikasikan hubungan prediktif yang kuat. Temuan ini mengimplikasikan bahwa peningkatan terhadap keempat faktor tersebut dapat mendorong minat penggunaan e-wallet oleh mahasiswa. Penelitian ini turut memberikan kontribusi terhadap literatur fintech di kalangan generasi muda serta memberikan rekomendasi praktis bagi penyedia layanan dompet digital dalam meningkatkan strategi keterlibatan pengguna di lingkungan pendidikan tinggi.

Kata Kunci: *Dompet Digital, Minat Pengguna, Kemudahan, Manfaat.*

1. Latar Belakang

Transformasi sistem pembayaran digital akibat kemajuan *financial technology* (fintech) telah mendorong e-wallet menjadi salah satu layanan yang semakin diminati masyarakat. Keunggulan utamanya terletak pada kemudahan, kecepatan, dan aspek keamanan yang ditawarkan. Penelitian Rahmawati dan Yuliana (2020) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, kemudahan, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa STIE Bank BPD Jateng dalam menggunakan layanan e-wallet.

Hasil penelitian Noer et al. (2023) menemukan bahwa persepsi kenyamanan akses, manfaat, dan kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat penggunaan e-payment di kalangan generasi Z di Surabaya. Studi ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) dan *Multi-Group Analysis* untuk menguji hubungan antarvariabel. Temuan tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor persepsi positif terhadap layanan digital menjadi kunci adopsi e-payment.

Temuan serupa disampaikan oleh Luthfi et al. (2023) yang meneliti penggunaan GoPay. Mereka menyimpulkan bahwa kemudahan, kegunaan, dan kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap niat penggunaan, meskipun variabel keamanan tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial (Fahrudi et al., 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi keamanan mungkin dipengaruhi oleh faktor lain atau telah dianggap sebagai standar minimum yang diasumsikan oleh pengguna.

Dalam konteks penggunaan e-wallet di kota Malang, Salma dan Permatasari (2023) menemukan bahwa kegunaan, kemudahan, kepercayaan, dan keamanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap niat dan perilaku penggunaan aktual. Hasil ini memperkuat bukti empiris bahwa kombinasi faktor-faktor tersebut mampu mendorong adopsi teknologi pembayaran digital, khususnya di kalangan mahasiswa.

Sementara itu, penelitian Sari dan Pradnyanika (2022) pada pengguna LinkAja di Denpasar menunjukkan bahwa keamanan, kemudahan, dan kepercayaan terhadap merek berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat

penggunaan. Temuan ini menegaskan bahwa selain faktor teknis, citra merek juga menjadi elemen penting yang memengaruhi minat adopsi e-wallet.

Riza dan Aditya (2024), melalui pendekatan model UTAUT2, mengidentifikasi bahwa kepercayaan dan perlindungan keamanan menjadi determinan utama yang memengaruhi niat adopsi e-wallet. Penelitian ini menekankan bahwa aspek proteksi dan rasa aman yang dirasakan pengguna memiliki peran krusial dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan layanan pembayaran digital.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan pengaruh kemudahan, kegunaan, kepercayaan, dan keamanan terhadap minat penggunaan e-wallet, masih terbatas studi yang secara khusus mengkaji aplikasi Dana di kalangan mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang angkatan 2020. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji pengaruh keempat variabel tersebut terhadap minat penggunaan Dana, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan literatur terkait adopsi e-wallet di lingkungan akademik.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif verifikatif yang bertujuan untuk menganalisis dampak dari faktor bebas seperti kenyamanan (X_1), manfaat (X_2), kepercayaan (X_3), dan keamanan (X_4), terhadap variabel dependen berupa minat penggunaan aplikasi Dana (Y). Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui kuesioner tertutup yang disusun dalam skala Likert lima poin, dan disebarkan menggunakan teknik purposive sampling kepada mahasiswa aktif yang telah menggunakan Dana. Jumlah sampel sebanyak 183 responden ditentukan menerapkan perhitungan Slovin dengan margin of error 5%, yang mewakili populasi peserta didik dari jurusan Manajemen di Universitas PGRI Semarang tahun 2020. Instrumen penelitian sudah melewati pengujian keabsahan dan konsistensi, serta disusun berdasarkan indikator dari model TAM yang telah diperluas, sebagaimana ditunjukkan dalam studi Persadha et al. (2024). Prosedur analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan statistik, yaitu:

- a. Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen kuesioner.
- b. Uji Asumsi Klasik, yang meliputi:
 - 1) Uji normalitas residual (Normal P-P Plot),
 - 2) Uji homoskedastisitas (Scatterplot residual).
- c. Analisis Regresi Linier Ganda menggunakan SPSS versi 25 untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- d. Analisis Regresi Linier Ganda menggunakan SPSS versi 25 untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- e. Pengujian Hipotesis, menggunakan:
 - 1) Uji t untuk mengetahui pengaruh parsial tiap variabel, dan
 - 2) Uji F untuk menguji pengaruh simultan semua variabel bebas.

Model regresi yang digunakan dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Minat pengguna
a	= Konstanta
b1-b4	= Koefisien regresi
X1	= Kemudahan
X2	= Manfaat
X3	= Kepercayaan
X4	= Keamanan
e	= Tingkat kesalahan (error)

Model ini digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual maupun simultan terhadap intensi mahasiswa dalam menggunakan e wallet Dana.

3. Hasil dan Pembahasan

Studi ini dilaksanakan di kampus Universitas PGRI Semarang dengan mahasiswa sebagai partisipan Program Studi Manajemen angkatan tahun 2020. Proses pengumpulan data berlangsung pada Februari hingga Maret 2024 menggunakan instrumen kuesioner berskala Likert yang telah melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Sebanyak 183 responden berpartisipasi, dan data yang diperoleh dianalisis melalui metode analisis regresi ganda memakai SPSS edisi 25.

3.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier digunakan sebagai metode analisis untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel kemudahan, manfaat, keyakinan, serta jaminan terhadap ketertarikan menggunakan Dana. Rincian hasil analisis tersebut ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.040	.671		-3.042	.003
	Kemudahan	.187	.037	.210	5.007	.000
	Manfaat	.280	.044	.267	6.385	.000
	Kepercayaan	.354	.046	.348	7.660	.000
	Keamanan	.353	.056	.274	6.294	.000

Hasil menunjukkan bahwa keempat variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan Dana, karena nilai signifikansi masing-masing lebih kecil dari 0,05. Nilai t-hitung seluruh variabel juga lebih besar dari nilai t-tabel (1,973), sehingga hipotesis H₁ hingga H₄ diterima. Di antara semua variabel, kepercayaan (*trust*) memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat penggunaan, diikuti oleh keamanan dan manfaat.

3.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

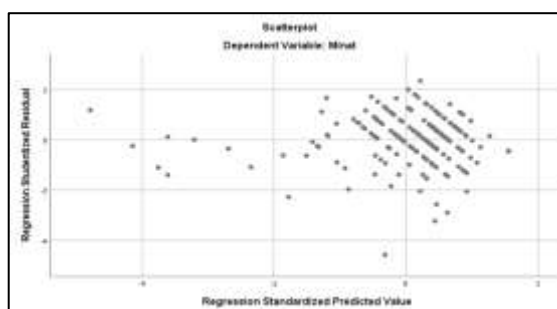
Sebelum dilakukan interpretasi model regresi, pengujian terhadap pengecekan asumsi statistik diperlukan untuk validasi model statistik dasar. Dua asumsi utama yang diuji adalah normalitas residual dan homoskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Probability Plot

Gambar 1 menunjukkan kurva Normal P–P Plot untuk sisa regresi yang telah distandarisasi. Dari grafik tersebut tampak bahwa titik-titik residual menyebar mendekati garis lurus diagonal. Pola ini mengindikasikan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas residual terpenuhi, sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Selanjutnya, pengujian homoskedastisitas dilakukan dengan membuat scatterplot antara residual terstandarisasi dan nilai prediksi terstandarisasi, sebagaimana terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pola sebaran titik-titik dalam scatterplot tampak menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, seperti pola kipas atau melengkung. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dengan kata lain, varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas terpenuhi) pada seluruh rentang nilai prediksi.

Dengan terpenuhinya dua asumsi tersebut, maka pendekatan regresi ganda dalam studi ini mampu diterima secara statistik, dan hasil uji hipotesis dapat diinterpretasikan secara valid.

3.3 Hasil Pembahasan Hipotesis

Berdasarkan hasil uji T sesuai dengan metode Sugiyono (2018), diketahui bahwa seluruh variabel independen yaitu kemudahan (X1), manfaat (X2), kepercayaan (X3), dan keamanan (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu minat pengguna. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing variabel sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai T-hitung yang lebih besar dari T-tabel (1,973), yaitu berturut-turut sebesar 5,007 untuk kemudahan, 6,385 untuk manfaat, 7,660 untuk kepercayaan, dan 6,294 untuk keamanan. Dengan demikian, hipotesis H1 hingga H4 dapat diterima karena masing-masing variabel independen terbukti secara statistik berpengaruh nyata terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Dana.

3.4 Implikasi Teoretis dan Terapan

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan menambahkan dimensi kepercayaan dan keamanan sebagai ekstensi variabel eksternal. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepercayaan berperan sebagai penghubung utama antara persepsi fungsional, yaitu kemudahan dan manfaat, dengan minat penggunaan *e-wallet* Dana.

Secara praktis, temuan ini memberikan masukan bagi pengembang aplikasi Dana untuk memperkuat fitur keamanan dan membangun kepercayaan pengguna, misalnya melalui peningkatan transparansi pengelolaan data serta perlindungan privasi pengguna. Selain itu, institusi pendidikan dapat berperan dalam meningkatkan literasi teknologi keuangan di kalangan mahasiswa agar mereka lebih bijak dan selektif dalam memilih layanan digital yang aman dan terpercaya.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel kemudahan, manfaat, kepercayaan, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet Dana di kalangan mahasiswa, dengan kepercayaan sebagai variabel yang memiliki pengaruh paling dominan. Temuan ini memperkuat kerangka *teori Technology Acceptance Model (TAM)* yang diperluas, di mana penambahan dimensi kepercayaan dan keamanan terbukti relevan dalam menjelaskan perilaku adopsi teknologi finansial. Secara praktis, hasil ini memberikan rekomendasi bagi pengembang aplikasi Dana untuk memperkuat aspek keamanan dan membangun kepercayaan pengguna melalui peningkatan perlindungan data, transparansi layanan, serta kemudahan penggunaan. Institusi pendidikan juga dapat berperan aktif dalam meningkatkan literasi keuangan digital, sehingga mahasiswa dapat menjadi pengguna yang cerdas dan kritis dalam memilih layanan e-wallet yang aman dan terpercaya. Meskipun hasil penelitian memberikan kontribusi yang bermakna, keterbatasan terletak pada ruang lingkup responden yang hanya mencakup satu institusi dan satu angkatan. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas serta mempertimbangkan variabel tambahan seperti pengalaman pengguna, pengaruh sosial, dan persepsi risiko, agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa.

Referensi

1. Fadilah, M. F. (2016). *PENGARUH PERCEIVED USEFULNESS, EASE OF USE, DAN TRUSTWORTHINESS TERHADAP INTENTION TO USE DIGITAL PAYMENT OVO PADA MAHASISWA SI DAN D4 FEB UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA PERIODE 2024*. 3(1), 1–23.
2. Fahrudi, A. N. L. I., Zata, N. K., & Tualeka, S. H. (2024). *Analysis of the Effect of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, and Trust on Intention to Use E-Wallet Gopay*. Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-240-8_2
3. Hindardjo, A. (2025). *Unraveling the complexity of fintech adoption : A multidimensional analysis of sustained digital wallet usage by Generation Z in Greater Jakarta*. 18(1), 61–78.
4. Lisikmiko, L. (2024). *Analysis That Influences Perceptions of Benefit , Convenience and Trust in Islamic Preferences For E-Wallet*. 11(1), 67–79.
5. Noer, L. R., Fadhilah, J., Prihananto, P., & Noer, B. A. (2023). Exploring the Impact of Trust, Perceived Utility, Ease of Use Perception, and Social Influence on E-Payment Adoption. *Jurnal Sosial Humaniora*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v16i1.18667>
6. Nuswantoro, A., Ufi, M., & Damayanti, A. (2024). *DIGITAL FINANCIAL TRANSFORMATION IN INDONESIA : NON- CASH USAGE VIA MODIFIED UTAUT2 WITH TRUST*. 6(2), 85–105.
7. Persadha, P. D., Taroreh, J., Moridu, I., Sri, F. D., Judijanto, L., Lukito, D., & Susanti, M. (2024). Exploring the Factors Influencing E-Wallet Adoption in Indonesia: An Extended Technology Acceptance Model Approach. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(9), 484–498. <https://doi.org/10.33168/jliss.2024.0929>
8. Pertiwi, D., Suprpto, W., & Pratama, E. (2021). Perceived Usage of E-Wallet among the Y Generation in Surabaya based on Technology Acceptance Model. *Jurnal Teknik Industri*, 22(1), 17–24. <https://doi.org/10.9744/jti.22.1.17-24>
9. Putri, A. W., Andriani, W., & Surya, F. (2022). Pengaruh Perceived Usefulness, Ease of Use, Security dan Risk terhadap Penggunaan E-wallet pada Mahasiswa Politeknik Negeri Padang. *Accounting, Informatika*(2), 80–87.
10. Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(2), 157–168. <https://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/econbank/article/view/215>
11. Riri Alifah Fakriah¹, Mohammad Dheo Alfhito², M. (2025). *What Drives Digital Payment Adoption? Examining the Role of Ease of Use, Security, and Trust*. 7(1).
12. Riza, A. A., Aditya, A., & Nusantara, U. B. (2025). *Evaluating the impact of trust and security on e-wallet adoption : insights from the UTAUT2 model in Indonesia*. 13(2), 101–110.
13. Sairaga, A. L., & Maulana, A. (2023). The Influence of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and Trust on Intention Reuse of Go-pay. *Marketing Management Studies*, 3(1), 65–73. <https://doi.org/10.24036/m>
14. Sari, D. M. F. P., & Pradnyanika, N. K. Y. (2020). Perceived Ease of Use, Brand Trust, dan Keamanan Terhadap Interest of Using Aplikasi E-Wallet LinkAja di Kota Denpasar. *Open Journal Systems*, 14(12), 3653–3658. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/>
15. Sinurat, E. M., & Sugiyanto, L. B. (2022). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Promosi Penjualan melalui Mediasi Attitude Toward Using dan Perceived Security terhadap Behavioral Intention to Use (Studi Empiris: Pengguna Mobile Wallet di Jakarta). *Business Management Journal*, 18(1), 17. <https://doi.org/10.30813/bmj.v18i1.2820>

16. Siti Nikhlatus Salma, D. P. (2025). *Investigating E-Wallet Adoption Among Gen Z Students: Determinants of Behavioral Intention and Actual Use*. 7(1).
17. Sukis Warningsih, N. M. (2021). Determining Factors of Digital Wallet Usage. *Jurnal Manajemen*, 25(2), 271. <https://doi.org/10.24912/jm.v25i2.740>
18. Sutarso, Y., Sekarsari, L. A., Hidayati, E. A., Andariksa, H., & Putri, M. Z. (2022). Understanding the attributes of digital wallet customers: Segmentation based on perceived risk during the Covid-19 pandemic. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(2), 381–400. <https://doi.org/10.24914/jeb.v25i2.5676>